



PANDUAN TATA IBADAH RUMAH (KELUARGA) - OFFLINE MINGGU, 07 November 2021

PERSIAPAN

Persiapkan Diri dan Hati saat hendak melaksanakan Ibadah di Rumah.

PEMIMPIN: Bersyukur kepada Tuhan yang telah menjadikan kita putra-putri terkasih-Nya. Dalam Ibadah Rumah hari ini, mari kita nyatakan keyakinan kita akan hari depan yang penuh pengharapan, dengan menyanyikan pujian: **“Ku Kagum Akan Engkau”**. *(Boleh pilih lagu yang lain).*

Kau sungguh indah tiada taranya
Sungguh menakjubkan
Sungguh ajaib 'tuk dimengerti
Lebih dari s'mua yang ada

HikmatMu tiada terselami
KasihMu dalam tak terduga
Kau sungguh indah tiada taranya
Mulia dan berkuasa

Reff: Ku kagum hormat akan Engkau
Ku kagum hormat akan Engkau
Kau Allah yang layak dipuji
Ku kagum akan Engkau

(Cat: boleh diulang 1-2 kali lalu bermazmur menyembah Tuhan).

PEMIMPIN: “Doa Pembukaan”. *(Boleh meminta salah satu anggota keluarga memimpin doa).*

PUJIAN BAGI TUHAN

Dari sejak semula Allah telah memilih dan menetapkan kita menjadi umat pilihan-Nya agar kemuliaan-Nya dinyatakan kepada bangsa-bangsa. Mari bersukacita di hadapan-Nya dengan menyanyikan pujian: **“Jangan Lelah”**. *(Boleh lebih dari 1 lagu dan pilih sendiri).*

Jangan lelah
Bekerja di ladang-Nya Tuhan

Roh Kudus yang b'ri kekuatan
Yang mengajar dan menopang

Tiada lelah
Bekerja bersama-Mu Tuhan
Yang selalu mencukupkan
Akan segalanya

Reff: Ratakan tanah bergelombang
Timbunlah tanah yang berlubang
Menjadi siap dibangun
Di atas dasar iman

MENYAMBUT FIRMAN TUHAN

PEMIMPIN: Kita akan mendengarkan sharing Firman Tuhan pada hari ini. Mari kita sambut dengan pujian: **“Ku Bersyukur Bapa”**. *(Boleh pilih lagu yang lain).*

Banyak yang Kau perbuat
Didalam hidupku
Rancangan indahMu
Terjadi di hidupku

Bapa yang mengerti
Segala yang kuperlu
KasihMu sempurna
Nyata dalam hidupku

Reff: Kubersyukur Bapa,
Kubersyukur Tuhan
Buat kasih setiaMu
Didalam hidupku
Kubersyukur

FIRMAN TUHAN

SHARING DAN DISKUSI FIRMAN TUHAN. (DURASI ± 20-25 MENIT).

Tema: “MENGATASI KEMALASAN”

Ayat Bacaan : AMSAL 11:24-25.

Kemalasan adalah hal yang acap melekat dalam kehidupan kita dan pada akhirnya membuat kehidupan tidak berkembang, hingga akhirnya mengalami kegagalan.

Apa prinsip dari Kitab Amsal soal mengatasi kemalasan?

1. BEKERJA DENGAN BERSYUKUR (AMSAL 11:24-25)

Ungkapan syukur di dalam ayat-ayat ini dibuktikan dengan “menyebarkan harta” dan “banyak memberi berkat”. Sikap ini dilandasi oleh keyakinan bahwa hidup ini sudah lebih dulu diberkati dan dicukupi oleh Tuhan. Bahwa segala kebutuhan dan keperluan kita sudah dijamin oleh Tuhan, sehingga memberi dengan bersyukur bukanlah sesuatu yang berat dilakukan. Mereka yang melakukannya akan mendapatkan janji berkat “bertambah kaya” dan “berkelimpahan”.

2. BEKERJA DENGAN KOMITMEN PENYERAHAN (AMSAL 16:3)

Setiap kita diajarkan oleh Firman Tuhan untuk membuat perencanaan (Luk 14:28). Kita tidak melakukan pekerjaan kita dengan asal-asalan karena kemalasan membuat rencana. Setelah menyusun perencanaan, kita melaksanakannya bukan dengan kekuatan sendiri. Kita harus melakukannya dengan penuh penyerahan kepada Tuhan dan janji yang kita dapatkan di sini adalah “terlaksana segala rancanganmu.”

3. BEKERJA DENGAN EKSELEN (AMSAL 22:29)

Orang yang cakap dalam pekerjaan bukanlah orang yang akan kehilangan posisinya di tempat yang penting. Orang yang malas tidak akan mendapatkannya. Semangat untuk memberikan yang terbaik akan membawa pekerjaan kita untuk berpengaruh di hadapan orang-orang penting. Tentu bukan untuk kepentingan kesombongan, tetapi untuk menjadi berkat di posisi strategis.

(Cat: Setiap anggota keluarga mendapat kesempatan dalam ibadah ini, setidaknya membaca Alkitab bagi anak yang sudah bisa baca tulis).

RESPON TERHADAP FIRMAN TUHAN

Kita dipanggil untuk bekerja bagi Tuhan. Dengan bekerja kita memuliakan nama Tuhan. Mari kita bekerja dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk persembahan kita kepada Tuhan. Mari kita nyatakan komitmen kita kepada Tuhan dengan menyanyikan pujian: “**Persembahanku**”.

Kubawa kepada-Mu, oh, Tuhan
Persembahanku ini
Ku ingin Engkau menerima
Korban syukurku melalui pujian

Reff: Takkan pernah kubawa
Selain yang terbaik
Yang harum dan sejati
Di hadapan tahta-Mu
Yesusku, terimalah
Korban syukurku ini
Mengalir di hatiku
S'bagai penyembahanku

PEMIMPIN: Mari kita mengucap syukur atas Firman Tuhan yang telah kita dengar bersama dan menerima tubuh dan darah Tuhan Yesus yang telah menjadi korban persembahan pendamaian

dosa-dosa kita melalui **PERJAMUAN KUDUS**. (Lakukan Perjamuan Kudus sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.)

PERSEMBAHAN

PEMIMPIN: Alkitab berkata ada orang yang menabur sedikit tetapi kekurangan dan yang menabur banyak berkelimpahan. Mari kita bawa persembahan syukur kita dengan hati yang rela karena Allah telah memberkati kita.

Mari kita berdoa:.....

(Persembahan dapat dikumpulkan dan dibawa ke Gereja atau disetor ke rekening gereja).

DOA SYAFAAT

PEMIMPIN MEMBAGI POKOK DOA + PENDOANYA:

- a. Berdoa agar Tuhan menyembuhkan dan memulihkan kesadaran dan pemahaman kita, bahwa dalam bekerja kita harus bersyukur kepada Tuhan.
- b. Berdoa agar Roh Kudus memulihkan kemampuan kita untuk memiliki komitmen berserah kepada Tuhan dalam setiap apa yang kita kerjakan.
- c. Berdoa agar kita memiliki roh yang luar biasa/ spirit of excellent dalam hidup kita, sehingga apa yang kita kerjakan memuliakan Tuhan. Amin.

PENUTUP DAN BERKAT

PEMIMPIN: DOA PENUTUP DAN DOA BERKAT

Doa Penutup : -----

Doa Berkat :

Kiranya Damai Sejahtera dan Pengharapan dari Tuhan Yesus Kristus menghibur dan menguatkan saudara semua hidup sebagai surat Kristus yang terbuka. Amin.

===== IBADAH SELESAI =====